



MUSEUM
KEBANGKITAN
NASIONAL

LAPORAN KINERJA

2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Museum Kebangkitan Nasional berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja Museum Kebangkitan Nasional menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Pada perjanjian kinerja Museum Kebangkitan Nasional tahun 2019 ditetapkan *empat sasaran* dan *empat indikator* kinerja. Secara umum Museum Kebangkitan Nasional berhasil merealisasikan target dalam perjanjian kinerja tersebut.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya kegiatan di Museum Kebangkitan Nasional belum mengikuti tren dan inovasi terbaru, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk berkunjung ke Museum Kebangkitan Nasional. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Museum Kebangkitan Nasional pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Museum Kebangkitan Nasional pada tahun 2019.

Jakarta, 7 Januari 2020

Kepala Museum Kebangkitan Nasional,

Mardi Thesianto

NIP. 197208152000031001

DAFTAR

ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. GAMBARAN UMUM
- B. DASAR HUKUM
- C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI
- D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN
- C. EFISIENSI ANGGARAN

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

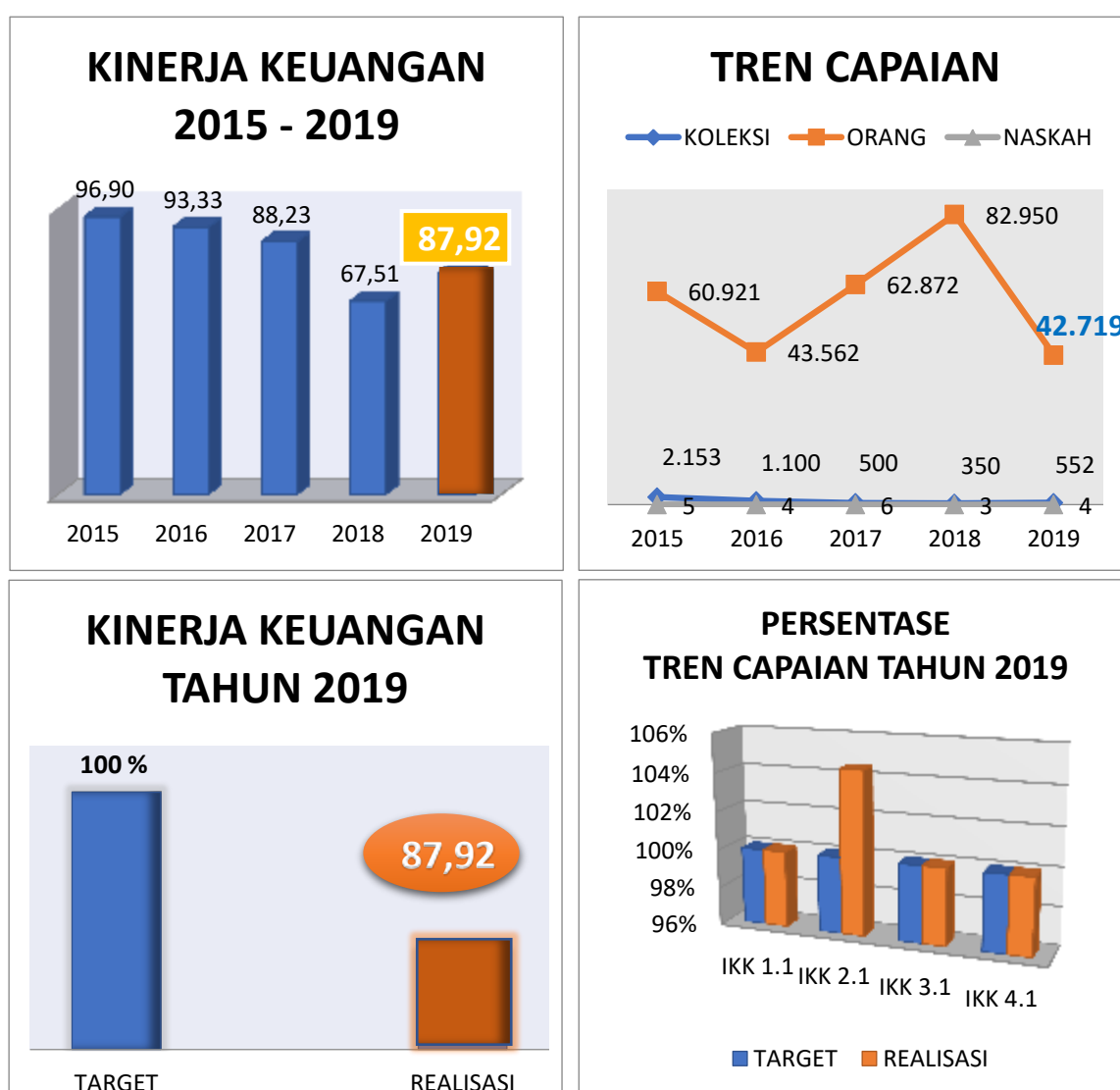
1. Dokumen Perjanjian Kinerja 2019 Awal
2. Dokumen Perjanjian Kinerja 2019 Revisi
3. Dokumen Pengukuran Kinerja 2019
4. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2019
5. Dokumen RENSTRA 2015-2019
6. Dokumen Capaian Kinerja 2019
7. Dokumen Kontrak Kinerja Eselon IV



Ikhtisar eksekutif

Laporan kinerja Museum Kebangkitan Nasional tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian empat sasaran dengan empat indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Tabel.1.1
Info Grafis Tren Capaian Kinerja



Sesuai data pengukuran kinerja tahun 2015 s.d. 2019, indikator kinerja kegiatan sebanyak 4 IKK telah mencapai/melebihi target yang ditetapkan atau 100 %, Sedangkan untuk kinerja keuangan, dari total pagu anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 16.908.656.000, ada efisiensi sebesar Rp. 1.448.049.000, sehingga pagu Museum

Kebangkitan Nasional setelah efisiensi menjadi Rp. 15.460.607.000. Dari pagu anggaran Rp. 15.460.607.000 telah berhasil terserap sebesar Rp. 13.593.181.598 sehingga persentase daya serap Museum Kebangkitan Nasional untuk tahun 2019 adalah sebesar 87,92 %

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja dijumpai beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Penambahan informasi pada koleksi alat kedokteran terkendala oleh sulitnya mencari sumber yang akurat karena pengguna koleksi tersebut sudah tidak ada dan sumber tertulis belum diketemukan.
2. Program – program yang ada di museum kurang mengikuti tren masyarakat contohnya: banyak program yang monoton, kurang inovatif dan variatif.
3. Penelusuran data sejarah melalui *oral history* bersumber dari generasi ke -3 atau ke -4 sehingga validitasnya masih perlu diuji kembali.
4. Adanya Blokir dan revisi Eksternal/DJA memperlambat proses pelaksanaan kegiatan.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul antara lain :

1. Melibatkan masyarakat umum untuk melakukan pemaknaan terkait koleksi dengan membuat *open storage*.
2. Mencari tema baru, inovasi kegiatan yang lebih mengikuti tren agar masyarakat lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada di museum.
3. Data dari *oral history* divalidasi dengan menggunakan sumber sekunder dalam bentuk buku sejarah atau sumber primer dalam bentuk koran atau arsip pada masa yang sezaman.
4. Perencanaan yang matang, dengan lebih memperhatikan data dukung, sehingga tidak ada kegiatan yang di blokir.

Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan Museum Kebangkitan Nasional selanjutnya dapat lebih meningkatkan masalah pendidikan, kebudayaan dan permuseuman, serta dapat melaksanakan program pelestarian budaya dengan lebih efektif, efisien dan akuntabel, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

A. GAMBARAN UMUM

Museum Kebangkitan Nasional merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Museum Kebangkitan Nasional dibentuk pada 17 Februari 1984, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 030/O/1984 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kebangkitan Nasional. Museum Kebangkitan Nasional merupakan museum sejarah yang menyajikan informasi tentang sejarah kebangkitan nasional, sejak dari masa pergerakan nasional sampai dengan masa kemerdekaan. Informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat melalui beragam program kegiatan yang dilaksanakan di dalam museum atau di luar museum, seperti kegiatan pameran, seminar, dan sosialisasi museum.

Program kegiatan museum dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mereka tertarik untuk mengapresiasinya. Pada 2019 jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum 42.719 orang. Jumlah tersebut masih memungkinkan untuk ditingkatkan di masa yang akan datang, sehingga akan memudahkan terwujudnya peran museum sebagai pusat pembelajaran dan rekreasi. Proses belajar sejarah di museum berbeda dengan belajar sejarah di sekolah, karena pengunjung museum bisa memanfaatkan koleksi sebagai media belajar. Jumlah koleksi Museum Kebangkitan Nasional saat ini sebanyak 2.175 koleksi, dengan koleksi unggulan bangunan gedung Museum Kebangkitan Nasional. Bangunan tersebut menjadi tempat terjadinya beberapa peristiwa penting, yang mempengaruhi perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Koleksi lain yang dikelola museum adalah senjata, meja, kursi, foto, surat kabar, lukisan, patung, senjata, dan alat-alat kedokteran.

Museum Kebangkitan Nasional memegang peran penting dalam proses pelestarian dan pemanfaatan benda peninggalan sejarah kebangkitan nasional, untuk itu pengelolaannya harus didukung oleh pegawai yang kompeten dan profesional. Museum Kebangkitan Nasional dipimpin oleh Mardi Thesianto, dengan dibantu 32 orang Pegawai Negeri Sipil dengan rincian sebagai berikut :

Pegawai	Tingkat Pendidikan PNS 2019					Total
	SD	SMP	SMA	S1	S2	
Laki – laki	-	2	7	5	3	17
Perempuan	-	-	8	7	-	17

Total	-	2	15	12	3	32
-------	---	---	----	----	---	----

Jumlah pegawai Museum Kebangkitan Nasional 34 orang, 1 orang pindah ke Setditjenbud bulan Juli, 1 orang pensiun bulan November, jumlah pegawai Museum Kebangkitan Nasional Desember 2019 menjadi 32 orang.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kebangkitan Nasional;

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2015, Museum Kebangkitan Nasional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Kebangkitan Nasional.

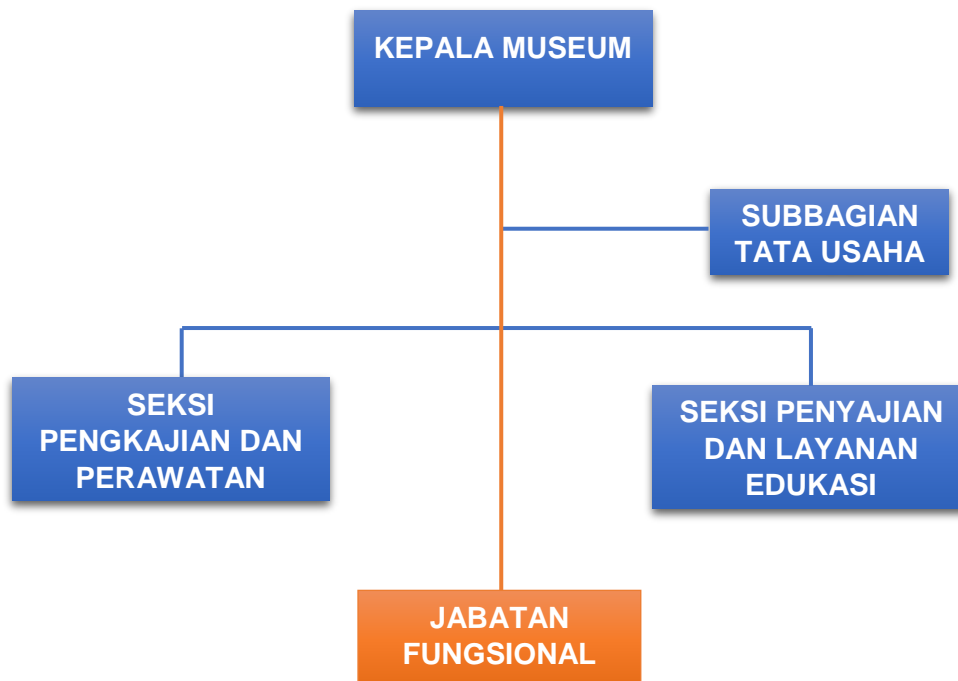
Fungsi

Sesuai dengan tugas yang harus dijalaniya tersebut, Museum Kebangkitan Nasional menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pengkajian benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
2. Pengumpulan benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
3. Pelaksanaan registrasi koleksi Museum Kebangkitan Nasional.

4. Pelaksanaan perawatan dan pengawetan koleksi Museum Kebangkitan Nasional.
5. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
6. Pelaksanaan pengamanan koleksi Museum Kebangkitan Nasional.
7. Pelaksanaan dokumentasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
8. Pelaksanaan layanan edukasi benda bernilai sejarah kebangkitan nasional.
9. Pelaksanaan kemitraan pengelolaan Museum Kebangkitan Nasional.
10. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Kebangkitan Nasional.
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Kebangkitan Nasional.

STRUKTUR ORGANISASI



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Museum Kebangkitan Nasional dalam melaksanakan tugasnya adalah :

1. Masih sedikitnya angka kunjungan masyarakat ke museum
2. Koleksi realia atau asli tentang kebangkitan nasional masih kurang
3. Peta jabatan yang ada belum seluruhnya terisi.

Perencanaan kinerja

◀ Visi :

Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2015 – 2019 :

“Terwujudnya Museum Kebangkitan Nasional menjadi salah satu museum sejarah terkemuka di Indonesia”

◀ Misi :

Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2015 – 2019 :

1. *Meningkatkan kajian data sejarah kebangkitan nasional.*
2. *Menanamkan nilai sejarah kebangkitan nasional pada masyarakat khususnya generasi muda.*
3. *Meningkatkan mutu layanan informasi yang berkaitan dengan sejarah kebangkitan nasional.*
4. *Meningkatkan mutu layanan masyarakat yang memerlukan fasilitas Museum Kebangkitan Nasional.*

◀ TUJUAN STRATEGIS :

Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2015 – 2019 :

“Menjadi museum yang mampu melestarikan warisan budaya, nilai-nilai sejarah kebangkitan nasional, dan dapat melayani masyarakat secara prima”

Berikut ringkasan dokumen Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2015 – 2019 :

Tabel.1.1
Info Grafis Sasaran Kinerja

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					RENCANA ANGGARAN					TARGET KINERJA AKHIR RENSTRA 2019		CAPAIAN AKHIR RENSTRA 2019	
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	TARGET KINERJA	TARGET ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum	Jumlah Koleksi Museum yang di Kelola (termasuk koleksi museum yang re inventarisasi dan diakuisisi)	2.153	1.102	500	350	352	119.964	69.462.000	32.314.000	29.864.000	216.101.000	352	216.101.000	552	225.201.000
Meningkatnya fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat Yang Mengapresiasi Museum	64.782	43.562	62.872	82.950	40.890	3.498.478.000	2.734.817.000	4.578.635.000	8.059.169.000	4.348.874.000	40.890	4.348.874.000	40.890	3.017.673.000
Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung dan koleksi)	5	3	6	3	4	345.591.000	108.126.000	265.476.000	188.028.000	234.277.000	4	234.277.000	4	232.087.000
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman		1	100	1	100	5.400.888.000	22.641.033.000	6.713.466.000	7.458.557.000	12.109.404.000	1	12.109.404.000	1	11.985.646.000
Terlaksananya Museum Yang Direvitalisasi	Jumlah museum yang direvitalisasi			1	100			1	100						
								JUMLAH		16.908.656.000		16.908.656.000		15.460.607.000	

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Museum Kebangkitan Nasional menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu perjanjian kinerja tahun 2019. Perjanjian kinerja menyajikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2019. Target kinerja tersebut merupakan tahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama tahun 2019. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalan, setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja secara periodik dan pada akhir tahun capaian kinerjanya disajikan dalam laporan kinerja tahunan

Untuk membiayai pencapaian target kinerja tahun 2019, Museum Kebangkitan Nasional memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 16.908.656.000. Setelah ada kebijakan pemotongan anggaran (efisiensi) direvisi menjadi sebesar Rp. 15.460.607.000. Anggaran tersebut dialokasikan pada empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2019 :

Tabel.1.1
Info Grafis Sasaran Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
1	Terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum	Jumlah Koleksi Museum yang di Kelola (termasuk koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi) ✓ Jumlah Koleksi yang bertambah, terawat dan direinventarisasi	352	552	216.101.000	225.201.000
2	Meningkatnya fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat Yang Mengapresiasi Museum ✓ Jumlah pengunjung yang mengapresiasi Museum melalui kegiatan lomba, pameran, seminar dll.	40890	40890	4.309.882.000	3.017.673.000
3	Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung dan koleksi) ✓ Jumlah kajian Koleksi Museum yang dilakukan	4	4	234.277.000	232.087.000
4	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman - Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal - Jumlah layanan Dukungan Manajaemen Satker - Jumlah Layanan Perkantoran	1	1	12.148.396.000	11.985.646.000

Uraian empat sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja sebagai berikut :

1. **Terlaksananya pengelolaan koleksi museum**, keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah koleksi museum yang dikelola dengan target capaian sebanyak 552 koleksi dan dukungan anggaran sebesar Rp. 225.201.000 (dua ratus dua puluh lima juta dua ratus satu ribu rupiah).
2. **Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi**, keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum dengan target capaian kinerja sebanyak 40.890 orang dan dukungan dana sebesar Rp. 3.017.673.000 (tiga milyar tujuh belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah).

3. ***Meningkatnya kajian pengembangan museum*** yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah naskah kajian pengembangan museum sebanyak 4 naskah kajian dengan dukungan dana sebesar Rp. 232.087.000 (dua ratus tiga puluh dua juta delapan puluh tujuh ribu rupiah).
4. ***Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman*** yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman sebanyak 1 layanan dengan dukungan dana sebesar Rp. 11.985.646.000 (sebelas milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun. Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019, Museum Kebangkitan Nasional berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut tingkat ketercapaian dari sasaran kegiatan beserta indikator kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA

1. Sasaran Kegiatan

Terlaksananya Pengelolaan Koleksi

1.1 Indikator Kinerja Kegiatan

*Jumlah Koleksi Museum yang dikelola
(termasuk koleksi museum yang direinventarisasi
dan diakuisisi)*

Tabel 3.1
Target Capaian Koleksi Museum yang Dikelola

Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Realisasi Terhadap Target Renstra 2019	% Capaian
				Target	Realisasi	%			
2.153	1.100	500	350	552	552	100	301	522	183,39

Pada 2019 target capaian koleksi museum yang dikelola melebihi target akhir rencana strategis tahun 2015-2019, yaitu 552 koleksi :

Jumlah koleksi museum yang dikelola sebanyak 552 koleksi, terdiri atas:

- a. Pengadaan koleksi museum = 1 koleksi
- b. Pendokumentasian koleksi museum = 1 koleksi
- c. Konservasi koleksi museum = 200 koleksi
- d. Registrasi koleksi museum = 250 koleksi
- e. Inventarisasi koleksi museum = 100 koleksi



Gambar 3.1

Info Grafis Tren Capaian Kinerja Koleksi Museum yang Dikelola

Pada grafik di atas terdapat peningkatan jumlah koleksi museum yang dikelola dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebanyak 201 koleksi. Ini disebabkan bertambahnya tenaga konservator di lingkungan Museum Kebangkitan Nasional sehingga jumlah koleksi museum yang dikelola bisa ditingkatkan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut :

1. Kerjasama dengan komunitas sejarah, komunitas budaya dan keluarga tokoh dalam kegiatan registrasi dan inventarisasi koleksi untuk melengkapi data dan informasi terkait koleksi.
2. Kerjasama dengan ahli pada saat kegiatan konservasi koleksi Gedung Museum Kebangkitan Nasional, koleksi lukisan, koleksi mebel dan koleksi tekstil serta kerjasama dengan Balai Konservasi Borobudur dalam kegiatan pendokumentasian koleksi Gedung Museum Kebangkitan Nasional.

Hambatan/ permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Data kajian dalam proses pengadaan koleksi kurang komprehensif sehingga proses pengadaan koleksi kurang optimal.
2. Penambahan informasi pada koleksi alat kedokteran terkendala oleh sulitnya mencari sumber yang akurat karena pengguna koleksi tersebut sudah tidak ada dan sumber tertulis belum ditemukan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Kerjasama dengan instansi pemerintah, komunitas, arkeolog, sejarawan dan antropolog
5. Melibatkan masyarakat umum untuk melakukan pemaknaan terkait koleksi dengan membuat *open storage*.



Gambar 3.2
Pelaksanaan registasi koleksi Museum Kebangkitan Nasional

2. Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi

2.1 Indikator Kinerja Kegiatan

Jumlah Masyarakat yang Mengapresiasi Museum

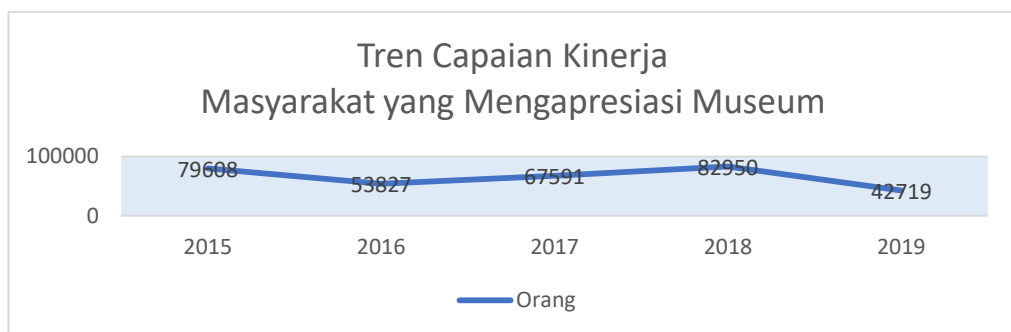
Tabel 3.1
Target Capaian Masyarakat yang Mengapresiasi Museum

Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Realisasi Terhadap Target Renstra 2019	% Capaian
				Target	Realisasi	%			
79.608	53.827	67.591	82.950	40.890	42.719	104,47	40.890	42.719	104,47

Capaian indikator kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 realisasinya melampaui target yang ditetapkan, dari target sebanyak 40.890 orang, berhasil terealisasi sebanyak 42.719 orang dengan persentase capaian sebesar 104,47%.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh enam kegiatan yaitu :

- Jumlah penyelenggaraan lomba dan festival = 445 orang
- Jumlah pelaksanaan seminar dan diskusi = 700 orang
- Jumlah penyelenggaraan pameran = 16.538 orang
- Jumlah penyelenggaraan sosialisasi = 3.418 orang
- Jumlah dukungan kerjasama antar negara, komunitas dan instansi = 10.057 orang
- Jumlah penyelenggaraan museum keliling dan permainan anak = 11.561 orang



Gambar 3.3
Info Grafis Target Capaian Kinerja Masyarakat yang Mengapresiasi Museum

Tercapainya target indikator kinerja tersebut didukung program/kegiatan sebagai berikut :

1. Komponen kegiatan yang mencapai target antara lain :



Gambar 3.4
Kegiatan Pameran Museum Keliling di
Lebak, Banten

- a. Belajar Bersama di Museum melebihi target sejumlah 3.200 orang (183%), dikarenakan antusiasme masyarakat, sebagai contoh kegiatan menari yang semula targetnya 80 orang menjadi 100 orang setiap pertemuan.
 - b. Peringatan Hari Museum di Kota Tua, dimana target 6.950 orang tercapai target sejumlah 9.000 orang (129%), dikarenakan terjalannya kerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta sehingga publikasi ke masyarakat lebih optimal.
2. Bekerjasama dengan komunitas – komunitas di Jakarta-Bogor-Depok-

Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) yang memiliki anggota cukup banyak, contohnya kerjasama dengan komunitas Belantara Budaya, Kelompok Pemerhati Budaya dan Museum Indonesia, Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah (MGMP).

3. Konsistensi penyelenggaraan kegiatan khususnya Belajar Bersama di Museum sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Walaupun capaian telah melampaui target, masih dijumpai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kegiatan antara lain :

1. Pada kegiatan Museum Keliling di Kepulauan Seribu tidak mencapai target 3.000 orang, hanya tercapai 1.200 orang (realisasi 40%) karena kurangnya perhitungan terhadap faktor cuaca sehingga tidak optimalnya pengunjung yang datang ke lokasi kegiatan.



Gambar 3.4
Memperingati Hari Pendidikan
Nasional tanggal 2 Mei 2019

2. Pada kegiatan Dukungan Pameran di Taman Mini Indonesia Indah tidak mencapai target sejumlah 1.500 orang, hanya tercapai 567 orang (realisasi 38%) karena kurang koordinasi antar panitia penyelenggara, sehingga banyak pengunjung yang tidak mengisi daftar hadir.
3. Program – program yang ada di museum kurang mengikuti tren masyarakat contohnya: banyak program yang monoton dan kurang variatif.
4. Banyak program yang dilakukan di luar museum sehingga keberadaan museum dan fungsi museum kurang familiar.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Perencanaan kegiatan harus sesuai jadwal, memperbaiki koordinasi internal dan eksternal, memperhatikan faktor – faktor lain seperti : perkiraan cuaca, hari libur nasional, jumlah penduduk dan sebagainya.
2. Mencari tema baru, inovasi kegiatan yang lebih mengikuti tren agar masyarakat lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan di museum.
3. Fokus untuk kegiatan di dalam museum, seperti : pameran temporer, seminar dan diskusi, serta Belajar Bersama di Museum.



Gambar 3.5
Kegiatan Upacara Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2019

3. Sasaran Kegiatan

Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman

3.1 Indikator Kinerja Kegiatan

Jumlah Kajian Pengembangan Museum

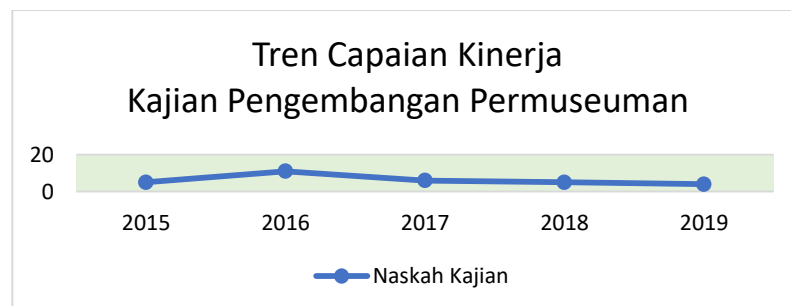
Tabel 3.3
Target Capaian Meningkatkan Kajian Pengembangan Permuseuman

Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Realisasi Terhadap Target Renstra 2019	% Capaian
				Target	Realisasi	%			
5	11	6	5	4	4	100	4	4	100

Capaian target indikator kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019 realisasi telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebanyak 4 naskah kajian dan presentase capaian sebesar 100 %.

Tercapainya indikator kinerja tersebut didukung oleh komponen kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Kajian kotak obat Suku Dayak di Kalimantan Timur sebanyak 1 naskah kajian.
2. Kajian data gedung Museum Kebangkitan Nasional di DKI Jakarta sebanyak 1 naskah kajian.
3. Kajian tokoh dr. Wahidin Soedirohoesodo di D.I Yogyakarta sebanyak 1 naskah kajian.
4. Kajian tokoh dr. Cipto Mangunkusumo di Jawa Tengah dan Maluku sebanyak 1 naskah kajian.



Gambar 3.6
Info Grafis Target Capaian Kinerja Kajian Pengembangan Permuseuman

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100 %, dikarenakan adanya dukungan pelaku budaya yang berperan aktif dalam melestarikan budaya **Tercapainya target indikator kinerja tersebut didukung program/kegiatan sebagai berikut :**

1. Kerjasama dengan keluarga tokoh dr. Wahidin Soedirohoesodo dan keluarga dr. Cipto Mangunkusumo terkait dengan informasi dan dokumen kedua tokoh tersebut.
2. Penelitian Bersama dengan dosen Universitas Indonesia.

Terdepat sejumlah hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam ketercapaian target indikator kinerja diantaranya :

1. Sumber primer data dalam kajian sejarah umumnya berbahasa Belanda, sementara pegawai museum belum memiliki kemampuan berbahasa Belanda dengan baik dan benar.
2. Penelusuran data sejarah melalui *oral history* bersumber dari generasi ke – 3 atau ke – 4 sehingga validitasnya masih perlu diuji kembali.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil agar target hambatan tersebut tidak berlanjut dan menjadi masalah yang serius dikemudian hari adalah dengan melakukan antara lain :

1. Penerjemahan sumber primer berbahasa Belanda dilakukan dengan melibatkan anggota komunitas museum yang menguasai Bahasa Belanda.
2. Data dari *oral history* divalidasi dengan menggunakan sumber sekunder dalam bentuk buku sejarah atau sumber primer dalam bentuk koran atau arsip pada masa yang sezaman.



Gambar 3.7
Pelaksanaan Kajian Kotak Obat Suku Dayak

4. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang

3.2 Indikator Kinerja Kegiatan

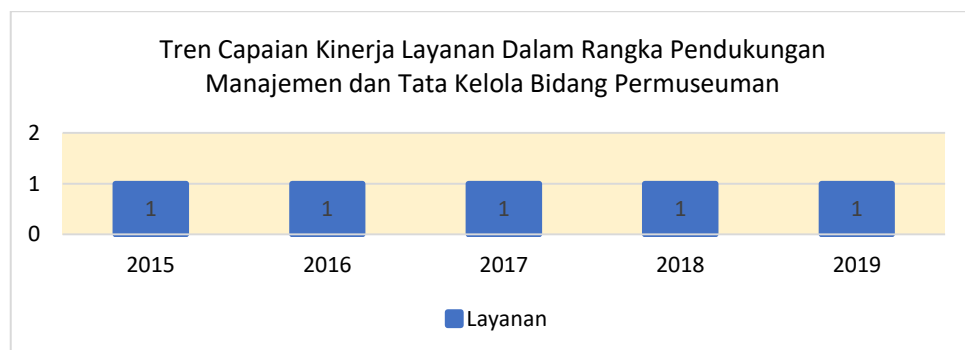
Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola

Tabel 3.4
Target Capaian Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman

Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Realisasi Terhadap Target Renstra 2019	% Capaian
				Target	Realisasi	%			
1	1	1	1	1	1	100	1	100	

Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman, setiap unit kerja dituntut untuk mengedepankan asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Museum Kebangkitan Nasional berkomitmen untuk terus meningkatkan penyelenggaraan pendukung manajemen dan tata kelola yang transparan, akuntabel dan sesuai peraturan yang ditetapkan. Ketercapaian target indikator kinerja tersebut sama dengan tahun sebelumnya adalah 1 layanan, seperti dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.8
Info Grafis Target Capaian Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang sudah rutin dalam pendukung manajemen dan tata kelola seperti : gaji dan tunjangan pegawai, pemeliharaan, sehingga proses administrasinya mudah dilaksanakan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Adanya blokir akun dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sehingga kegiatan yang diblokir tertunda untuk pelaksanaannya.
2. Adanya revisi DJA memperlambat proses pelaksanaan kegiatan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Perencanaan yang matang, dengan lebih memperhatikan data dukung, sehingga tidak ada kegiatan yang diblokir.
2. Tertib administrasi.
3. Koordinasi antar bagian lebih ditingkatkan.

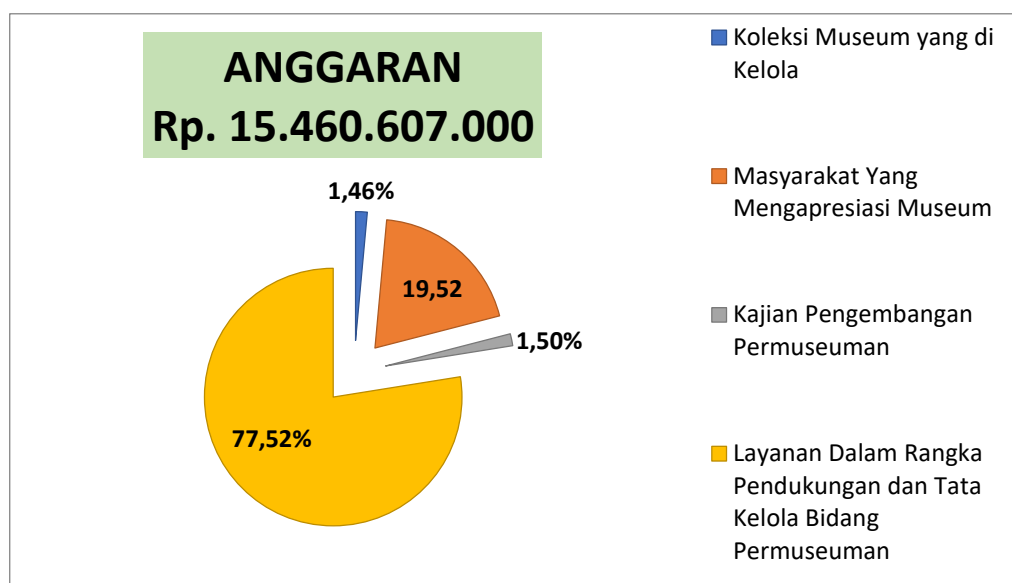


Gambar 3.9
Pelaksanaan Penyusunan Draft Renstra Museum Kebangkitan Nasional

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Museum Kebangkitan Nasional dalam DIPA tahun 2019 sebesar **Rp. 16.908.656.000**. Museum melakukan efisiensi anggaran sebanyak 5 kali sebesar **Rp.1.448.049.000**, sehingga total pagu yang dapat digunakan sejumlah **Rp.15.460.607.000**, dari pagu anggaran 2019 tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp. 13.593.181.598** dengan persentase daya serap sebesar 87,92 %.

Grafik di bawah ini menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing program yang dilaksanakan Museum Kebangkitan Nasional.



Gambar 3.10
Info Grafis Realisasi Anggaran

Tabel 3.5
Rincian Penyerapan Anggaran pada Masing-Masing Sasaran Beserta Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	Daya Serap (%)
Pengelolaan Koleksi Museum	Jumlah Koleksi Museum yang di Kelola	225.201.000	224.173.200	99,54
Meningkatnya fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat Yang Mengapresiasi Museum	3.017.673.000	2.876.452.766	95,33
Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman	232.087.000	183.926.225	79,25
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	11.985.646.000	10.308.629.407	86,01

Berikut grafik daya serap anggaran tahun 2019 pada empat sasaran beserta empat indikator kinerja yang telah dilaksanakan oleh Museum Kebangkitan Nasional.

Tabel 3.6
Info Grafis Realisasi Anggaran Tahun 2019



C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2019, Museum Kebangkitan Nasional berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.448.049.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari kegiatan :

Tabel 3.7
Info Grafis Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Efisiensi
Jumlah Koleksi Museum yang di Kelola	216.101.000	225.201.000	-9.100.000
Jumlah Masyarakat Yang Mengapresiasi Museum	4.348.874.000	3.017.673.000	1.331.201.000
Jumlah kajian pengembangan permuseuman	234.277.000	232.087.000	2.190.000
Jumlah Layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	12.109.404.000	11.985.646.000	123.758.000
Total			1.448.049.000

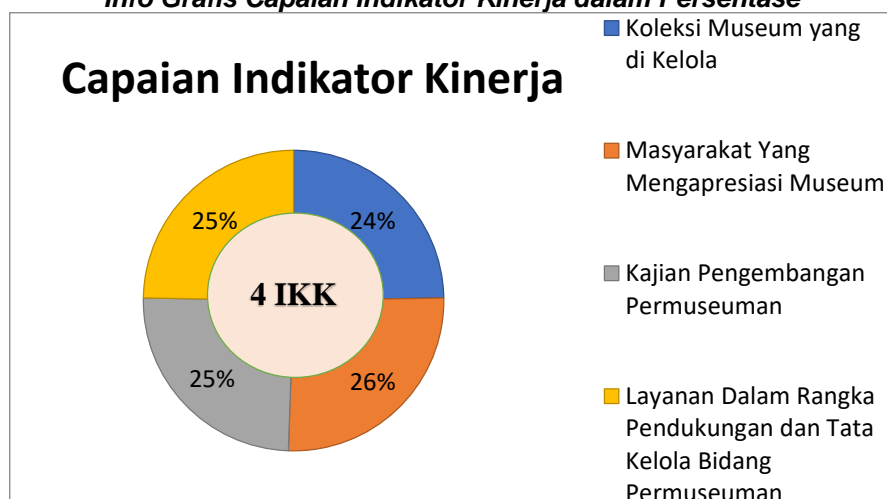
Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan yang lebih prioritas seperti :

1. Penambahan pegawai mengakibatkan penambahan Tunjangan kinerja yang harus disetor ke Setditjen.
2. Peningkatan kapasitas SDM bidang permuseuman
3. Adanya kekurangan gaji di lingkup Direktorat Jenderal Kebudayaan
4. Dukungan kegiatan Pekan Kebudayaan Nasional.

Laporan kinerja Museum Kebangkitan Nasional tahun 2019 merupakan laporan pertanggungjawaban Kepala Museum Kebangkitan Nasional atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2019. Laporan ini menyajikan capaian kinerja atas empat sasaran dengan empat indikator kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2019.

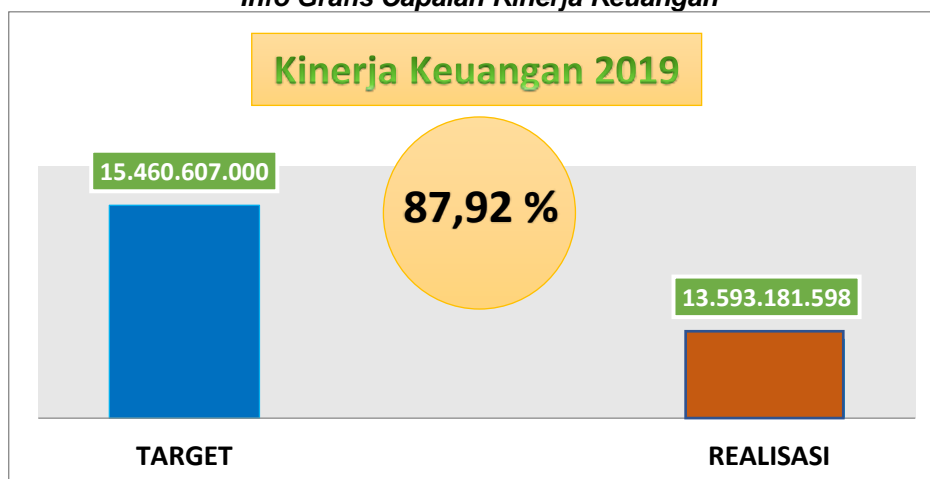
Tahun 2019, Museum Kebangkitan Nasional berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Tabel 3.6
Info Grafis Capaian Indikator Kinerja dalam Persentase



Dari empat indikator kinerja tersebut telah mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan periode akhir RENSTRA 2015-2019.

Tabel 3.6
Info Grafis Capaian Kinerja Keuangan



Pagu anggaran Museum Kebangkitan Nasional tahun 2019 sebesar Rp. 16.908.656.000, ada efisiensi sebesar Rp. 1.448.049.000, sehingga menjadi Rp. 15.460.607.000 dan berhasil terserap sebesar Rp. 13.593.181.598. Persentase daya serap Museum Kebangkitan Nasional untuk tahun 2019 adalah sebesar 87,92 %.

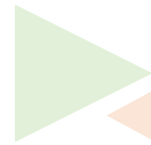
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Museum Kebangkitan Nasional antara lain :

1. Peningkatan kualitas informasi koleksi museum.
2. Optimalisasi sarana dan prasana museum untuk kegiatan pemajuan kebudayaan.
3. Koordinasi dengan *stakeholder* untuk perencanaan program museum.

Fokus perbaikan yang akan dilakukan Museum Kebangkitan Nasional untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah :

1. Sinergi dalam menyukseskan setiap kegiatan museum.
2. Sosialisasi Prosedur Operasional Standar.
3. Mempunyai bank data.

Lampiran



1. Perjanjian Kinerja Museum Kebangkitan Nasional 2019 (Awal)
2. Perjanjian Kinerja Museum Kebangkitan Nasional 2019 (Revisi)
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2019
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2015 – 2019
5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019
6. Capaian Kinerja Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2019
7. Ringkasan Dokumen Rencana Strategis Museum Kebangkitan Nasional Tahun 2015 – 2019
8. Kontrak Kinerja Kepala Subbag. Tata Usaha Museum Kebangkitan Nasional 2019
9. Kontrak Kinerja Kepala Seksi Pengkajian dan Perawatan Museum Kebangkitan Nasional 2019
10. Kontrak Kinerja Kepala Seksi Penyajian dan Layanan Edukasi Museum Kebangkitan Nasional 2019